



JURNAL ILMIAH AKUNTANSI

Volume 2 - Nomor 3, Juli 2014

**Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah Terhadap Piutang Murabahah
(Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat)**

Tri Utami dan Boedi Hasmanto
Universitas Pamulang

**Peranan Sistem Pengendalian Internal Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih
Pasien Rawat Inap Jaminan Perseorangan**

Erika Astriani Aprilia dan Holiawati
Universitas Pamulang

**Evaluasi Audit Internal Pengelolaan Kas Atas Pencegahan Kecurangan (Fraud)
(Studi Kasus Pada PT.X)**

Novi Akhsani dan Iin Rosini
Universitas Pamulang

**Pengaruh Perkembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Pembiayaan
Pada KBMT Al Munawwarah Pamulang**

Khoirunnisa Azzahra dan Masno Marjohan
Universitas Pamulang

**Peranan Pembiayaan Syariah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah
Pada BMT Berkah Mentari Pamulang**

Siti Chaerunisa Prastiani dan Jasmi Indra
Universitas Pamulang

**Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi
Penggajian Outsourcing Di PT. Mitra Langgeng Sejati**

Listya Ike Purnomo
Universitas Pamulang

**Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan (Studi banding antara Perusahaan Sub-Sektor Perkebunan dan Sub-Sektor
Pertambangan Batu Bara yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Indikator Indeks
ASEAN Corporate Governance Scorecard dan Indeks Global Reporting Initiative)**

Suripto
Universitas Pamulang



Prodi Akuntansi - Fakultas Ekonomi - Universitas Pamulang

EDITORIAL STAFF
JURNAL ILMIAH AKUNTANSI
UNIVERSITAS PAMULANG

Pelindung
Rektor Universitas Pamulang

Penasehat
Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Pamulang
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang

Penanggung Jawab
Ketua Program Akuntansi

Pemimpin Redaksi
Iin Rosini

Dewan Redaksi
Holiawati
Sugiyanto
Yusar Sagara
Ferry Irawan

Redaksi Pelaksana
Nofryanti
Tri Haryanto
Abdullah Mubarak

Sekretariat
Yeni Lestasi
Sutini
Khaerul Umam
Putri Amanah
Guntur Darmawan

ISSN 2339-0867

Alamat Redaksi
Gedung A lantai 2 Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1 Pamulang Barat-
Tangerang, Banten. Telp./Fax.(021) 741 2566

DAFTAR ISI
JURNAL ILMIAH AKUNTANSI
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN 2339-0867

Volume 2. Nomor 3. Juli 2014

	Halaman
Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah Terhadap Piutang Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat) Tri Utami dan Boedi Hasmanto Universitas Pamulang	275
Peranan Sistem Pengendalian Internal Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih Pasien Rawat Inap Jaminan Perseorangan Erika Astriani Aprilia dan Holiawati Universitas Pamulang	291
Evaluasi Audit Internal Pengelolaan Kas Atas Pencegahan Kas Atas Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus Pada PT.X) Novi Akhsani dan Iin Rosini Universitas Pamulang	312
Pengaruh Perkembangan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada KBMT Al Munawwarah Pamulang Khoirunnisa Azzahra dan Masno Marjohan Universitas Pamulang	324
Peranan Pembiayaan Syariah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada BMT Berkah Mentari Pamulang Siti Chaerunisa Prastiani dan Jasmi Indra Universitas Pamulang	343
Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penggajian Outsourcing Di PT. Mitra Langgeng Sejati Listya Ike Purnomo Universitas Pamulang	361

Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi banding antara Perusahaan Sub-Sektor Perkebunan dan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Indikator Indeks ASEAN Corporate Governance Scorecard dan Indeks Global Reporting Initiative)

374

Suripto

Universitas Pamulang

PENGARUH PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN PADA KBMT AL MUNAWWARAH PAMULANG

Khoirunnisa Azzahra

Universitas Pamulang

Masno Marjohan

Universitas Pamulang

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan BMT AL Munawwarah, dan factor apa saja yang mempengaruhi perkembangan/pertumbuhan dari kedua factor tersebut. Hasil dari penelitian ini didapat bahwa dana pihak ketiga setiap tahun mengalami kenaikan rata-rata sebesar 34,70% pertahunnya. Dan pembiayaan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 52,28% pertahunnya. Hasil dari persamaan regresi linier sederhana didapat $Y' = -1,919E9 + 1,672X$ yaitu memiliki pengaruh positif antara dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan dan berpengaruh signifikan dengan pembuktian hipotesis uji t ($4,467 > 2,353$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan pada jumlah pembiayaan BMT AL MUNAWWARAH disebabkan karena sudah optimalnya fungsi BMT AL MUNAWWARAH sebagai lembaga intermediary (perantara) dalam bidang keuangan yang menyalurkan kredit (pembiayaan) antara surplus unit (pihak yang memiliki dana) kepada deficit unit (pihak yang kekurangan/membutuhkan dana).

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring digulirkannya sistem perbankan syariah pada pertengahan tahun 1990-an di Indonesia. Beberapa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia . Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi pertumbuhan perekonomian.

Tahun 2011 kondisi pertumbuhan perekonomian Indonesia dapat dilihat dalam APBN 2011 yang menyatakan bahwa : ekonomi tumbuh sebesar 6,4%,

tingkat inflasi sebesar 5,3%, rata-rata kurs adalah Rp.9.250/USD, neraca pembayaran Indonesia surplus, cadangan devisa bertambah, rata-rata suku bunga SBI tiga bulan sebesar 6,5% dan rata-rata harga minyak mentah Indonesia (ICP) sebesar USD 80 perbarell. (sumber laporan keuangan tahunan KBMT Al Munawwarah 2010 : 15)

Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi, maka permintaan pembiayaan atau kredit juga semakin meningkat ditengah besarnya akses likuiditas perbankan nasional dan deras nya aliran masuk modal asing. Disisi lain perbankan sendiri masih menghadapi kendala dalam penyaluran pembiayaan atau kredit untuk UMKM dan mikro, maka pihak perbankan membutuhkan bantuan atau kerjasama dengan lembaga keuangan lainnya dalam memperkuat jaringan sebagai metode efektif intermediasi perbankan. (sumber laporan keuangan tahunan KBMT Al Munawwarah 2010 : 15)

Dengan semakin tingginya tingkat pembiayaan tersebut, maka sangat diperlukan permodalan yang cukup atau sumber dana yang sangat besar, salah satu nya sumber dana berasal dari pihak ketiga. Sumber Dana tersebut berasal dari penghimpunan dana BMT berupa giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito berjangka, kewajiban segera lainnya. Penghimpunan dana dari pihak ketiga sangat di butuhkan dunia usaha dan investasi. Jika orang sudah tidak tertarik menabung , maka dunia usaha dan investasi akan sulit berkembang, karena berkembangnya dunia usaha membutuhkan dana dari masyarakat (Nurul Huda, dkk. 2009 :176).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui apakah perkembangan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan di KBMT Al Munawwarah.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau informasi yang diperlukan sebagai dasar pertimbangan berkaitan dengan dana pihak ketigayang berkontribusi terhadap jumlah pembiayaan.

2. Bagi Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai penghimpunan dana pada KBMT untuk mengembangkan usahanya dengan pemberian pembiayaan pada nasabah, serta mengetahui faktor yang mempengaruhi akan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh KBMT.

b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang pembiayaan yang diterapkan perusahaan. akan menambah perpustakaan serta pengetahuan dibidang Akuntansi Syariah. Dan sebagai bahan acuan atau perbandingan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4 4 Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh perkembangan dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan di KBMT Al Munawwarah?

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Baitul Maal wat Tamwil

Pengertian Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal lebih mengarah kepada usaha- usaha dan penyaluran dana yang *non profit*, seperti ; zakat, infak dan shadaqoh. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Prinsip operasinya didasarkan atas dasar prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*), dan titipan (*wadiah*). Karena itu, meskipun mirip dengan Bank Islam bahkan boleh dikata menjadi cikal bakal dari Bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank. (Nurul Huda 2010 :365)

2.2 Sumber Dana Bank Syariah

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sesuai dengan fungsi bank. bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak dibidang keuangan. (Kasmir 2011:61)

Sumber–sumber dana dari :

Dana Sendiri (Dana pihak kesatu)

Sumber dana yang bersumber dari dana sendiri merupakan sumber dana dari modal sendiri. Modal sendiri adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. (kasmir 2011:63)

Dana Pinjaman dari Pihak Luar (Dana Pihak Kedua)

Dana dari pihak kedua yaitu pihak yang memberikan pinjaman uang atau dana pada bank yang terdiri dari empat hal yaitu :

- a. Pinjaman dari bank – bank lain yang dikenal dengan call money
- b. Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain di luar negeri yang biasanya berbentuk pinjaman jangka menengah panjang.
- c. Pinjaman dari Lembaga Keuangan bukan Bank (LKBB)
- d. Pinjaman dari Bank Sentral.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari dana masyarakat luas, DPK merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relative paling mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Adapun komponen – komponen dana pihak ketiga (DPK) adalah Giro (demand deposit), Deposito dan Tabungan (saving).

2.3 PEMBIAYAAN

Pengertian Pembiayaan

Menurut undang-undang no. 10 tahun 1998 dalam pasal 1 ayat 12 dijelaskan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Muhammad syafi'i Antonio (2001: 160) pembiayaan merupakan salah satu tugas bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak – pihak yang merupakan deficit unit.

Sumber Dana Pembiayaan

Dalam konsep konvensional dimana “uang mengembangbiakkan uang” tidak peduli uang dipakai dalam kegiatan produktif atau tidak. Hal ini berbeda dengan syariat islam, uang bukan suatu komoditi melainkan hanya sebagai alat untuk mencapai pertambahan nilai ekonomis. Dalam menghasilkan keuntungan harus dikaitkan dengan kegiatan ekonomi baik secara langsung melalui transaksi seperti perdagangan, industri manufaktur, sewa menyewa, dan lain – lain. Dapat pula secara tidak langsung seperti penyertaan modal. (Muhammad 2005:49)

Berdasarkan prinsip tersebut, maka lembaga keuangan syariah dapat memperoleh dana pihak ketiga dalam beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut :

- a. Titipan (Wadiah), simpanan yang dijamin keamanan dan pengembaliannya (guaranteed deposit) tetapi tanpa memperoleh imbalan atau keuntungan.
- b. Partisipasi modal berbagi hasil dan berbagi resiko (non guaranteed account), untuk investasi umum (general investment account/mudharabah mutlaqah), dimana bank akan membayar bagian keuntungan secara proporsional dengan portofolio yang didanai dengan modal tersebut.

- c. Investasi Khusus (special investment account/mudharabah muqayyadah), dimana bank bertindak sebagai manajer investasi untuk memperoleh fee tanpa ikut berinvestasi sedangkan investor sepenuhnya mengambil resiko atas investasi tersebut. (Muhammad 2005:50).

Jenis – Jenis Pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya , pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut.

- a. **Pembiayaan prokduktif**, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi,perdagangan, maupun investasi.

- b. **Pembiayaan investasi**

yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang – barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu. Pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi perluasan usaha, ataupun pendirian proyek baru.

Pembiayaan investasi bank syariah menggunakan skema *musyarakah mutanaqisah*. Dalam hal ini, bank memberikan pembiayaan dengan prinsip penyertaan, dan secara bertahap bank melepaskan penyertaannya dan pemilik perusahaan akan mengambil alih kembali, baik dengan menggunakan surplus cashflow yang tercipta maupun dengan menambah modal, baik yang berasal dari setoran pemegang saham yang ada maupun dengan mengundang pemegang saham baru.

Skema lain yang dapat oleh bank syariah adalah *al-ijarah al muntahia bit-tamlik*, yaitu menyewakan barang modal dengan opsi diakhiri dengan pemilikan. Sumber perusahaan untuk pembayaran sewa ini adalah amortisasi atas barang modal yang bersangkutan, surplus, dan sumber-sumber lain yang dapat diperoleh perusahaan.

- c. **Pembiayaan konsumtif**

yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Bank syariah dapat menyediakan pembiayaan komersil untuk pemenuhan kebutuhan barang konsumsi dengan menggunakan skema berikut ini:

- 1) *Al-ba'I bitsaman ajil* (salah satu bentuk murabahah) atau jual beli dengan angsuran.
- 2) *Al-ijarah al-muntahia bit-tamlik* atau sewa beli
- 3) *Al-musyarakah mutanaqishah* atau *decreasing participation*, dimana secara bertahap bank menurunkan jumlah partisipasinya.
- 4) *Ar-Rahn* untuk memenuhi kebutuhan jasa.

Pembiayaan konsumsi diatas lazim digunakan untuk pemenuhan untuk kebutuhan sekunder adapun kebutuhan primer pada umumnya tidak dapat dipenuhi dengan pembiayaan komersil.

3. METODE PENELITIAN

3.1. . Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan yang menjelaskan variabel independen yaitu dana pihak ketiga terhadap variabel dependennya yaitu jumlah pembiayaan. Tempat melakukan penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Baitulmal wat Tamwil (KBMT) AlMunawwarah, yang beralamat di Komplek Bukit Pamulang Indah, Pamulang–Tangerang Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis mulai dari pra riset untuk mengajukan pada bulan Januari 2012. Kemudian Penulis melanjutkan lebih jauh penelitian ini hingga terselesainya penelitian ini dimulai bulan Februari 2012 hingga Juli 2012.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, diperlukan adanya sumber data yang diperoleh dengan dua macam data, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan dari sejumlah keterangan atau fakta-fakta yang secara langsung diperoleh dari penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung melalui penelitian di KBMT Al Munawwarah, Pamulang – Tangerang Selatan.

b. Data Sekunder

Adalah data-data yang didapat berdasarkan hasil penelitian kepustakaan dan buku-buku yang berkaitan dengan isi materi penelitian ini sehingga dapat mendukung pembahasan peneliti terhadap data yang diperoleh.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode penelitian lapangan (Field Research Method)

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan cara wawancara kepada pihak – pihak terkait dan juga observasi pada objek penelitian yaitu pada KBMT Al Munawwarah Pamulang, Tangerang Selatan, untuk mendapatkan data yang lengkap dari pihak yang berwenang dan bertanggung jawab.

2. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research method)

Penelitian kepustakaan ini adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari perpustakaan baik berupa buku-buku, periodikal-periodikal, seperti majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang berkaitan erat dengan permasalahan pembiayaan dan dana pihak ketiga.

3.3. Metode penentuan Populasi dan sampel

- Populasi adalah generalisasi dari obyek atau subyek penelitian yang memenuhi kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang akan dijadikan bahan analisis mengenai perkembangan dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan KBMT Al Munawwarah.
- Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam metode penentuan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menentukan sampelnya yaitu laporan keuangan KBMT Al Munawwarah Tangerang Selatan tahun 2007 s/d 2011.

3.4. TEHNIK ANALISIS DATA Teknik Analisis Data

Model Analisis Data yang digunakan adalah statistik atau sering disebut dengan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun model statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Regresi linier sederhana

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent (bebas) yang digunakan terhadap variable dependent (terikat) digunakan persamaan regresi *linier* sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y : Jumlah Pembiayaan

X : Dana Pihak Ketiga

a : Variabel pengganggu konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

2. Uji Hipotesis

Untuk memperkuat hasil yang diperoleh, penulis melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan Hipotesis

Menurut **Kerlinger (Nazir, 2005:151)** menyatakan hipotesis adalah pernyataan yang bersifat terkaan dari hubungan antara dua atau lebih variabel. Berdasarkan penilaian sementara dari penulis, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : tidak ada pengaruh antara dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan

Ha : ada pengaruh antara dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan

b. Uji koefisien regresi sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan mengetahui apakah dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan, adapun formulanya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

b = koefisien regresi

Sb = standar error

Kriteria pengujian :

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti Ho diterima Ha ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti Ho ditolak dan Ha diterima

c. **Tingkat Signifikan**

Uji signifikan adalah untuk menguji kuat lemahnya hubungan antar variabel. Apabila besarnya hubungan = 0, menunjukkan hubungan sangat lemah dan tidak berarti. Sebaliknya apabila hubungan antar variabel secara signifikan $\neq 0$, maka hubungan kuat dan berarti.

$t_{\alpha/2} (df = n - k - 1)$

Dimana :

α = peluang kesalahan (dalam penelitian ini penulis menggunakan $\alpha = 5\%$)

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 diterima, H_a ditolak, maka tidak signifikan.

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 ditolak, H_a diterima, maka signifikan.

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan 0,05. Signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

4. Hasil Penelitian

4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari komponen-komponen yang termasuk kedalam dana pihak ketiga dan pembiayaan. Adapun data-data yang penulis peroleh dari laporan keuangan KBMT AL MUNAWWARAH, yang

selanjutnya data dana pihak ketiga dan pembiayaan akan di analisis dengan alat bantu statistic yaitu SPSS versi 16. Adapun hasil dari penelitian ini dapat diperoleh data -data sebagai berikut :

Tabel 1
PEMBIAYAAN
Jumlah Pembiayaan Per 31,des 2007 s/d 2011

KETERANGAN	TAHUN				
	2007	2008	2009	2010	2011
Piutang Murobahah	Rp.843.034.036,-	Rp.1.303.189.664,-	Rp.2.134.457.909,-	Rp.2.804.678.695,-	Rp.4.791.181.945,-
Piutang Ijarah	Rp. 111.237.143,-	Rp. 146.244.575,-	Rp. 267.621.221,-	Rp. 510.800.392,-	Rp.1.019.069.970,-
Pembiayaan Mudhorobah	Rp. 260.365.000,-	Rp. 288.031.667,-	Rp. 406.781.666,-	Rp. 346.027.499,-	Rp. 578.298.799,-
Pembiayaan Musyarokah	Rp. 461.132.048,-	Rp. 773.387.095,-	Rp. 990.699.299,-	Rp.1.437.896.023,-	Rp.2.596.577.856,-
Alqord	Rp. 47.635.359,-	Rp. 37.478.745,-	Rp. 162.948.022,-	Rp. 202.244.752,-	Rp. 199.588.331,-
Penyertaan waseda	-	Rp. 65.000.000,-	-	-	-
Talangan waserda Hiwalah	-	Rp. 71.150.177,-	-	-	-
	-	Rp. 5.132.745,-	Rp. 15.799.412,-	Rp. 48.451.543,-	Rp. 32.232.745,-
JUMLAH PEMBIAYAAN	Rp.1.723.403.586,-	Rp.2.689.614.668,	Rp.3.978.307.529,-	Rp.5.350.098.904,-	Rp.9.216.949.646,-

Sumber : laporan keungan KBMT AL MUNAWWARAH tahun 2007 s/d 2011

4.2. Pembahasan

Perkembangan dana pihak ketiga

Perkembangan dana pihak ketiga di KBMT AL MUNAWWARAH setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan, peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2
Perkembangan dana pihak ketiga

Dana Pihak Ketiga	2007	2008	2009	2010	2011
Tabungan Insani	1,579,178,772	2,049,801,412	2,910,768,373	3,495,959,453	4,652,691,045
Deposito Berkah	310,250,000	477,000,000	1,371,000,000	1,344,000,000	1,281,000,000
TOTAL	1,889,428,772	2,526,801,412	4,281,768,373	4,839,959,453	5,933,691,045
Prosentase (%)		33,73	69,45	13,04	22,60

Sumber : data olahan dari laporan keuangan KBMT Al Munawwarah

Dari tabel 4.3 diatas dapat di jelaskan bahwa :

- 1) Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2008 berkembang (tumbuh) sebesar 33,7% dari tahun 2007. Hal itu disebabkan karena, Pada tahun 2008 KBMT AL MUNAWWARAH selain menghimpun dana berupa tabungan dan deposito, KBMT AL MUNAWWARAH juga dapat menghimpun dana program pemerintah melalui Dinas Koperasi kabupaten Tangeang berupa dana P3KUM sebesar Rp.100.000.000,- untuk jangka waktu pengembalian selama sepuluh tahun.
- 2) Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2009 berkembang (tumbuh) sebesar 69,45% dari tahun 2008, hal itu disebabkan karena ada pertumbuhan jumlah rekening mitra funding sekitar 3,4% dari tahun 2008. Pada tahun 2008, rekening mitra funding KBMT AL MUNAWWARAH berjumlah 2.836 sedangkan pada tahun 2009 bertambah menjadi 2.933 rekening mitra. Hal ini disebabkan karena bagi hasil atau bonus untuk tabungan dan deposito sudah direalisasikan secara kompetitif dengan tingkat *equivalen rate* diatas bank umum konvensional maupun bank umum syariah bahkan deng BMT lainnya yaitu untuk Tabungan INSANI memiliki *equivalen rate* bagi hasil rata – rata sebesar 4,81% pertahun, dan produk Deposito BERKAH memiliki *equivalen rate* bagi hasil rata – rata sebesar 10,25%
- 3) Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2010 tumbuh sebesar 13,04% dari tahun 2009. Hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan jumlah rekening mitra funding sekitar 51% dari tahun 2009. Pada tahun 2009 rekening mitra

funding BMT Al Munawarah berjumlah 2.933, sedangkan pada tahun 2010 bertambah menjadi 4.416 rekening mitra funding.

- 4) Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2011 tumbuh sebesar 22,60% dari tahun 2010. Hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan jumlah rekening mitra funding sekitar 23.19% dari tahun 2010. Pada tahun 2010 rekening mitra funding BMT Al Munawarah berjumlah 4.416, sedangkan pada tahun 2011 bertambah menjadi 5.440 rekening mitra funding.

Perkembangan Jumlah Pembiayaan

Seiring berkembangnya jumlah dana pihak ketiga, jumlah dana pembiayaan yang disalurkanpun oleh BMT Al Munawarah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3
Perkembangan jumlah Pembiayaan

PEMBIAYAAN	2007	2008	2009	2010	2011
Piutang murabahah	843,034,036	1,303,189,664	2,134,457,909	2,804,678,695	4,791,181,945
Piutang ijarah	111,237,143	146,244,575	267,621,221	510,800,392	1,019,069,970
pembiayaan mudharabah	260,365,000	288,031,667	406,781,666	346,027,499	578,298,799
pembiayaan musyarakah	461,132,048	773,387,095	990,699,299	1,437,896,023	2,695,577,856
pinjaman alqord	47,635,359	37,478,784	162,948,022	202,244,752	199,588,331
hiwalah	5,132,745	5,132,745	15,799,412	48,451,543	32,232,745
TOTAL	1,728,536,331	2,553,464,530	3,978,307,529	5,350,098,904	9,315,949,646
Prosentase (%) perkembangan		47,72	55,80	34,48%	74,13%

Sumber : data olahan dari laporan keuangan KBMT Al Munawwarah

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a) Pembiayaan pada tahun 2008 tumbuh sebesar 47,72% dari tahun 2007. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2008 jumlah rekening mitra pembiayaan tumbuh sekitar 20,5% dari tahun 2007. Pada tahun 2007, rekening mitra pembiayaan berjumlah 440, sedangkan pada tahun 2008 bertambah menjadi 530 rekening mitra pembiayaan. Pada tahun 2008, BMT Al Munawarah terus melakukan inovasi – inovasi produk pembiayaan yang dibutuhkan oleh anggota dan mitra tanpa meninggalkan aspek syariahnya

seperti pembiayaan multibarang dengan menggunakan akad murabahah, pembiayaan multiusaha dengan menggunakan akad mudharabah atau musaraokah, dan pembiayaan multijasa dengan menggunakan akad ijarah.

- b) Pembiayaan pada tahun 2009 tumbuh sebesar 55,80% dari tahun 2008. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2009 jumlah rekening mitra pembiayaan tumbuh sekitar 31% dari tahun 2008. Pada tahun 2008, rekening mitra pembiayaan berjumlah 530, sedangkan pada tahun 2009 bertambah menjadi 694 rekening mitra pembiayaan. Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh BMT Al Munawarah kepada mitra pembiayaan adalah pembiayaan multibarang, multijasa, multitagih, multiguna, sector riil, talangan tagihan dan pembiayaan lainnya.
- c) Pembiayaan pada tahun 2010 tumbuh sebesar 34,48% dari tahun 2009. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2010 jumlah rekening mitra pembiayaan tumbuh sekitar 53% dari tahun 2009. Pada tahun 2009, rekening mitra pembiayaan berjumlah 694, sedangkan pada tahun 2010 bertambah menjadi 1.063 rekening mitra pembiayaan. Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh BMT Al Munawarah kepada mitra pembiayaan meliputi pembiayaan murabahah multibarang, pembiayaan ijarah multijasa, pembiayaan mudharabah-musarakah multiusaha, pinjaman alqord multiguna, pembiayaan hiwalah multitagih, pembiayaan multibayar (talangan tagihan) dan pembiayaan lainnya.
- d) Pembiayaan pada tahun 2011 tumbuh sebesar 74,13% dari tahun 2010. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2011 jumlah rekening mitra pembiayaan tumbuh sekitar 43% dari tahun 2010. Pada tahun 2010, rekening mitra pembiayaan berjumlah 1.063, sedangkan pada tahun 2011 bertambah menjadi 1.523 rekening mitra pembiayaan. Sampai dengan tahun 2011, produk – produk pembiayaan BMT Al Munawarah meliputi pembiayaan murabahah, ijarah multijasa, mudharabah-musarakah, Al Qord, Hiwalah, Talangan Tagihan dan pembiayaan lainnya.
- Dari kedua hal tersebut dapat dilihat bentuk kontribusi dana pihak ketiga terhadap pembiayaan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Kontribusi dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Pembiayaan	Prosentase pembiayaan terhadap DPK	Selisih Pembiayaan terhadap DPK
2007	1889428772	1728536331	91,84%	-8,52%
2008	2526801412	2553464530	101,06%	1,06%
2009	4281768373	3978307529	92,91%	-7,09%
2010	4839959453	5350098904	110,54%	10,54%
2011	5933691045	9315949646	157,00	57,00%

Sumber : data olahan dari laporan keuangan KBMT AL MUNAWWARAH

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a) Pada tahun 2007 pembiayaan yang di salurkan oleh KBMT AL MUNAWWARAH 91,48 % jadi selisih kurang sebesar 8,52% jumlah DPK yang tidak disalurkan oleh KBMT AL MUNAWWARAH sebagai pembiayaan, karena dana tersebut dicadangkan (ditahan) oleh pihak BMT sebagai cadangan dana (buffer) untuk menjaga likuiditas kas perusahaan.
- b) Pada tahun 2008 pembiayaan yang di salurkan oleh KBMT AL MUNAWWARAH 101,06% jadi selisih lebih sebesar 1,06% jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BMT AL MUNAWWARAH daripada jumlah DPK yang terhimpun dikarenakan jumlah dana tersebut diperoleh juga dari Dana Penyertaan yang ditambahkan oleh anggota kepada BMT AL MUNAWWARAH.
- c) Pada tahun 2009 pembiayaan yang di salurkan oleh KBMT AL MUNAWWARAH 92,91%. Jadi, selisih kurang sebesar 7,09% jumlah DPK yang tidak disalurkan oleh BMT AL MUNAWWARAH sebagai pembiayaan, karena dana tersebut dicadangkan (ditahan) oleh pihak BMT AL MUNAWWARAH sebagai cadangan dana (buffer) untuk menjaga likuiditas kas perusahaan.
- d) Pada tahun 2010 pembiayaan yang di salurkan oleh KBMT AL MUNAWWARAH 110,54%. Jadi, selisih lebih sebesar 10,54% jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BMT AL MUNAWWARAH dari pada jumlah DPK yang terhimpun dikarenakan jumlah dana tersebut diperoleh juga dari Dana Penyertaan yang ditambahkan oleh anggota kepada BMT AL MUNAWWARAH yang terkumpul. Dana Penyertaan tersebut bertujuan investasi untuk memupuk penguatan modal BMT, jangka waktu penyertaan modal ditentukan bersama antara BMT dan penyertaan modal yang dituangkan dalam perjanjian.
- e) Pada tahun 2011 pembiayaan yang di salurkan oleh KBMT AL MUNAWWARAH 157,00%. Jadi, selisih lebih sebesar 57,00% jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BMT AL MUNAWWARAH dari pada jumlah DPK yang terhimpun dikarenakan jumlah dana tersebut diperoleh juga dari Dana Penyertaan yang ditambahkan oleh anggota kepada BMT AL MUNAWWARAH yang terkumpul. Dana Penyertaan tersebut bertujuan investasi untuk memupuk penguatan modal BMT, jangka waktu penyertaan modal ditentukan bersama antara BMT dan penyertaan modal yang dituangkan dalam perjanjian.

Analisis Data Statistik

Dalam analisa data statistik ini penulis menggunakan regresi linier sederhana beserta pembuktian hipotesisnya. Yaitu sebagai berikut:

a) Analisis regresi sederhana

Tabel 4
Regresi linier sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.919E9	1.490E9		-1.288	.288
Dana Pihak Ketiga	1.672	.358	.938	4.676	.018

a. Dependent Variable:
Pembiayaan

Sumber : Output spss versi 16

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Jadi persamaan dalam hasil analisis ini adalah $Y' = -1,919E9 + 1,672X$

Arti persamaan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar -1,919E9: artinya jika dana pihak ketiga (variabel X) nilainya adalah 0, maka jumlah pembiayaan sebesar Rp.-1,919E9. Maksudnya adalah jika BMT Al Munawwarah belum bisa mengumpulkan dana *funding* dari mitra *funding* maka BMT Al Munawwarah akan mengalami penurunan jumlah pembiayaan sebesar Rp. - 1,919E9.
- 2) Koefisien regresi variabel dana pihak ketiga (variabel X) sebesar 1,672: artinya jika jumlah dana pihak ketiga mengalami kenaikan Rp. 1,- maka jumlah pembiayaan (variabel Y') akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,672,- koefisien bernilai positif antara dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan , semakin tinggi dana pihak ketiga yang diperoleh maka semakin meningkat jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BMT Al Munawwarah.

b) Pembuktian Hipotesis

Adapun hipotesis dari analisis regresi sederhana diatas adalah dengan menggunakan **Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)**.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga (variabel x) berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan (variabel Y) .

Dengan formula t hitung adalah :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{Sb}$$

Adapun hasil dari perhitungan spss adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Uji t

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.919E9	1.490E9		-1.288	.288
	Dana Pihak Ketiga	1.672	.358	.938	4.676	.018

a. Dependent Variable:
Pembiayaan

Sumber : Output spss versi 16

Dari hasil analisis diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh antara dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan

Ha : ada pengaruh antara dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan

2) Tingkat Signifikansi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian..

3) t hitung

Berdasarkan *output spss* t hitung sebesar 4,467

4) t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $5 - 1 - 1 = 3$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independent). Dengan pengujian 1 sisi (signifikansi = 2,353)

5) Membandingkan t hitung dengan t tabel dan signifikansi

nilai t hitung $>$ t tabel ($4,467 > 2,353$) dan signifikansi ($0,009 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari Hasil penjelasan analisa diatas dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($4,467 > 2,353$) dan signifikansi ($0,009 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan anantara dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan pada BMT Al Munawwarah.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh perkembangan dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan pada KBMT Al Munawwarah periode 2007 sampai dengan 2011, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah Dana Pihak Ketiga selalu mengalami kenaikan setiap tahun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 33,7%, dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 69,45%, dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 13,04%, dan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 22,60%. Hal ini, secara garis besar dikarenakan setiap tahun terjadi pertumbuhan jumlah rekening mitra funding yang menyimpan dana di BMT Al Munawwarah.
2. Jumlah Pembiayaan selalu mengalami kenaikan setiap tahun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 44,72%, dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 55,80%, dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 34,48%, dan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 74,13%. Hal ini, secara garis besar dikarenakan setiap tahun terjadi pertumbuhan jumlah rekening mitra pembiayaan yang memperoleh fasilitas pembiayaan dari BMT Al Munawwarah.
3. Untuk hasil analisa regresi sederhana $Y' = -1,919E9 + 1,672X$ Maksudnya adalah jika BMT Al Munawwarah belum bisa mengumpulkan dana *funding* dari mitra *funding* maka BMT Al Munawwarah akan mengalami penurunan jumlah pembiayaan sebesar Rp. – 1,919E9. Dan koefisien (1,672) bernilai positif antara dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan hal tersebut berarti semakin tinggi dana pihak ketiga yang

diperoleh maka semakin meningkat jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BMT Al Munawwarah. Dan berdasarkan hasil uji $t(4,467 > 2,353)$ dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan pada jumlah pembiayaan BMT AL MUNAWARAH disebabkan karena sudah optimalnya fungsi BMT AL MUNAWARAH sebagai lembaga intermediary (perantara) dalam bidang keuangan yang menyalurkan kredit (pembiayaan) antara surplus unit (pihak yang memiliki dana) kepada deficit unit (pihak yang kekurangan/membutuhkan dana).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis masalah dan kesimpulan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan atau kuat terhadap jumlah Pembiayaan pada KBMT Al Munawwarah, maka dapat dikemukakan saran–saran sebagai masukan kepada KBMT Al Munawwarah sebagai berikut :

1. Menjaga optimalisasi penyaluran pembiayaan yang dananya diperoleh dari dana Pihak ketiga sehingga kontribusi margin (keuntungan) dari pembiayaan bisa terjaga dengan baik.
2. Meningkatkan factor–factor lain yang bisa meningkatkan prosentase pembiayaan seperti meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah ketika nasabah datang ke KBMT AL MUNAWARAH, meningkatkan promosi secara kualitas maupun kuantitas kepada masyarakat luas, serta meningkatkan jumlah bagi hasil kepada nasabah.
3. Terus menerus melakukan sosialisasi KBMT di tengah masyarakat dengan menentukan pendekatan yang lebih optimal lagi sesuai dengan kecerdasan dan kondisi masyarakat yang menjadi sasarannya sehingga meningkatkan pemahaman tentang KBMT dan kehadirannya di tengah–tengah mereka.

Referensi

- Gemala dewi, sh.ll.m.dkk 2006, Hukum Perikatan Islam di Indonesia Jakarta Kencana
- Hermansyah, 2007, Hukum Perbankan Nasional Indonesia Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hendi suhendi,dkk.2004.BMT dan Bank Islam, Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Ismail. 2009. Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____.2010. Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- J. Supranto. 2009. Statistik Teori dan Aplikasi, Jakarta : Erlangga
- Kasmir. 2001. Manajemen Perbankan , Jakarta : PT Raja Grafindo
- _____.2004. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya,Jakarta : PT. Grafindo Persada.

- _____. 2011, Dasar-dasar Perbankan, Jakarta : raja grafindo persada
- Karnaen A, perwataat madja dan Hendri Tanjung. 2007. Bank Syariah teori, Praktik Dan Peranannya, Jakarta : Celestial Publishing.
- Laporan tahunan BMT Al Munawwarah periode 2007 – 2011
- Muchdarsyah Sinungan, 2000, Manajemen Dana Bank, Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad syafi’I Antonio, 2001, Bank Syariah Dari Teori ke Praktik, Jakarta: Gema Insani Press
- Muhammad, 2005, manajemen dana bank syariah, Yogyakarta : Ekonisia
- Nurhayati Sri, 2011, Akuntansi Syariah di Indonesia, Jakarta : Salemba Empat.
- Partina ana, 2007, Bank dan lembaga keuangan lainnya, Jakarta : Universitas terbuka.
- Priyatno Duwi, 2010, Paham analisa statistik data dengan SPSS, Yogyakarta : Mediakom.
- Purnomo budi, 2005, Statistik ekonomi 1, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nazir Moh. 2009. Metode Penelitian, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ridwan. 2004. Metode dan Tehnik Penyusunan Tesis, Bandung, Alfabeta.
- Sugiono . 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta
- Stanislaus S. Uyanto Ph.D. 2009. Pedoman Analisis Data Dengan SPSS, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sofyan yamin, heri kurniawan, 2009. SPSS COMPLITE Tehnik Analisis Statistic Terlengkap Dengan Software SPSS, Jakarta : Salemba Infotek
- Taufik hidayat se, m.si, 2011, Buku Pintar Investasi Syariah, Jakarta : PT. Transmedia
- Yaya Rizal, Erlangga Aji, Abdurahim Ahmad, 2009. Akuntansi Perbankan Syariah teori dan praktek

KETERANGAN	TAHUN				
	2007	2008	2009	2010	2011
Tabungan INSANI :					
SIMAPAN (Simpanan Masa Depan)	Rp.1.528.671.629,-	Rp.1.946.088.832,-	Rp.2.814.085.858,-	Rp.3.343.802.940,-	Rp.4.449.019.653,-
SAHAJA (Simpanan Haji Al Munawwarah)	Rp.2.708.501,-	Rp. 6.037.453,-	Rp.21.762.825,-	Rp. 22.136.361,-	Rp.54.852.095,-
TAF AQUR (Tabungan Fasilitas Qurban)	Rp.11.933.733,-	Rp. 11.132.646,-	Rp.15.352.351,-	Rp. 17.725.258,-	Rp.9.698.955,-
SAPITRI (Simpanan Pendidikan Putra-putri)	Rp.15.724.130,-	Rp. 42.957.565,-	Rp.24.088.093,-	Rp. 58.353.829,-	Rp.65.641.282,-
TAFADDAL (Tabungan. Fas.auto – debet Alm)	Rp.14.610.729,-	Rp. 26.813.439,-	Rp.16.899.055,-	Rp. 10.227.683,-	Rp.12.260.931,-
SAHARA (Simpanan Hari Raya)	Rp.3.044.985,-	Rp. 14.286.933,-	Rp.16.176.215,-	Rp. 40.228.497,-	Rp.46.523.505,-
TAZKIAH (Tabungan ZIS)	Rp. 3.916.854,-	Rp. 2.484.544,-	Rp. 2.403.976,-	Rp. 3.298.638,-	Rp.14.503.032,-
TAWAKAL (tab.walimah/ kawin alm)	-	-	-	Rp. 186.247,-	Rp.191.592,-
Jumlah Tabungan INSANI	Rp.1.579.178.772,-	Rp.2.049.801.412,-	Rp.2.910.768.373,-	Rp.3.495.959.453,-	Rp.4.652.691.045,-
DEPOSITO BERKAH (BERJANGKA MUDHOROBAN) :					
2 bulan	Rp.149.500.000,-	Rp. 233.000.000,-	Rp. 355.500.000,-	Rp. 269.000.000,-	Rp. 120.000.000,-
3 bulan	Rp. 91.000.000,-	Rp. 65.000.000,-	Rp. 100.000.000,-	Rp. 126.000.000,-	Rp. 217.000.000,-
6 bulan	Rp. 20.000.000,-	Rp. 39.000.000,-	Rp. 21.000.000,-	Rp. 172.000.000,-	Rp. 182.000.000,-
9 bulan	Rp. 49.750.000,-	Rp. 45.000.000,-	-	-	Rp. 36.000.000,-
12 bulan	-	Rp. 95.000.000,-	Rp. 129.500.000,-	Rp. 127.000.000,-	Rp. 261.000.000,-
2 bulan khusus	-	-	Rp. 765.000.000,-	Rp. 650.000.000,-	Rp. 15.000.000,-
6 bulan khusus	-	-	-	-	Rp. 50.000.000,-
12 bulan khusus	-	-	-	-	Rp. 400.000.000,-
Jumlah Deposito	Rp. 310.250.000	Rp.447.000.000,-	Rp.1.371.000.000	Rp.1.344.000.000,	Rp.1.281.000.000
Jumlah Dana Pihak Ketiga	Rp.1.889.428.722,-	Rp.2.496.801.41,-	Rp.4.281.768.373	Rp.4.839.959.453,	Rp.5.933.691.045

Sumber : laporan Keuangan KBMT AL MUNAWWARAH Tahun 2007 s/d 2011